

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stroke merupakan penyebab utama kecacatan pada kelompok usia diatas 45 tahun. Stroke sering menimbulkan permasalahan yang kompleks, baik dari segi kesehatan, ekonomi, sosial, serta membutuhkan penanganan yang komprehensif, termasuk upaya pemulihan dalam jangka lama bahkan sepanjang hidup pasien (Mulyatsih, 2010). Stroke adalah tanda klinis yang berkembang cepat akibat gangguan fungsi otak fokal (global), dengan gejala-gejala yang berlangsung selama 24 jam atau lebih yang bisa menyebabkan kematian, tanpa adanya penyebab lain yang jelas selain vaskuler (WHO dalam Alrasyid, 2011).

Menurut Kementerian Kesehatan Indonesia tahun 2015, stroke merupakan pembunuh no 3 di Indonesia dan penyebab kecacatan utama di dunia. Menurut WHO, tahun 2015 setiap tahun 15 juta orang diseluruh dunia mengalami stroke, sekitar 5 juta menderita kelumpuhan permanen. Sedangkan data yang dikumpulkan oleh Yayasan Stroke Indonesia (Yastroki) 2012, Indonesia merupakan negara Asia yang menduduki urutan pertama jumlah penderita stroke terbanyak.

Hasil survey Riskesdas tahun 2013, prevalensi penyakit stroke di Indonesia meningkat seiring bertambahnya usia. Kasus stroke tertinggi yang terdiagnosis tenaga kesehatan adalah usia 75 tahun keatas (43,1%) dan terendah pada kelompok usia 15-24 tahun yaitu sebesar 0,2%. Prevalensi stroke berdasarkan jenis kelamin lebih banyak laki-laki (7,1%) 2 dibandingkan dengan perempuan (6,8%). Berdasarkan tempat tinggal, prevalensi stroke di perkotaan lebih tinggi (8,2%) dibandingkan dengan daerah pedesaan (5,7%).

Seorang penderita stroke yang tidak ditangani segera dapat jatuh kedalam kondisi lebih parah, bahkan sampai dapat menyebabkan kematian. Begitu gejala stroke terlihat seperti sakit kepala, tangan dan kaki lemah satu sisi, rasa raba nyeri, omongan atau bicara pelo, kejadian mendadak, ada kelemahan pada otot wajah, maka penderita harus segera dibawa ke rumah sakit karena perlu mendapat penanganan sesegera mungkin. Untuk penanganan stroke iskemik adalah 3 – 4,5 jam pertama sejak stroke dimulai (artikel kesehatan mitra keluarga Surabaya, stroke brain attack, pengobatan, pencegahannya, 2016)

Perencanaan pulang atau discharge planning perlu disusun sejak pasien masuk rumah sakit. Dimana sangat bermanfaat bagi pasien dan keluarga untuk kesiapan kembali kerumah, mengurangi stress, meningkatkan kepuasan pasien dan keluarga dalam menerima pelayanan keperawatan, serta meningkatkan coping pasien (Kozier, 2010). Karena Keluarga merupakan komponen penting dalam proses pemulihan seorang pasien dan pengambilan keputusan untuk pasien stroke bergantung pada pengetahuan dan sikap keluarga (Iskandar, 2011).

Untuk memaksimalkan perawatan pasien pasca stroke di rumah maka sangat penting dilakukan Discharge Planning kepada pasien dan keluarga dengan tujuan meningkatkan kemandirian pasien dan keluarga, membantu pasien dan keluarga memiliki pengetahuan dan keterampilan serta sikap dalam mempertahankan status kesehatan pasien pasca perawatan di rumah sakit (Nursalam, 2011).

Data yang diperoleh di Rumah Sakit X di Bekasi Timur, angka kejadian pasien stroke yang dirawat inap dari tanggal 01 Januari 2017 sampai dengan 30 Juni 2017 sebanyak 95 orang. Laki – laki 58 orang dan perempuan 37 orang. Berdasarkan wawancara tidak terstruktur terhadap dua keluarga yang menderita stroke yang di rawat inap di Rumah Sakit X Bekasi Timur ditemukan keluarga belum siap untuk merawat pasien pasca stroke di rumah karena kurangnya sikap kepedulian keluarga terhadap perawatan pasien pasca stroke dan keluarga juga mengatakan sulit untuk merawat pasien karena masih banyak kegiatan lain yang harus dilakukan oleh setiap anggota keluarga.

Apabila pengetahuan dan sikap keluarga terhadap perawatan pasien pasca stroke di rumah cukup baik kemungkinan akan berpengaruh terhadap perilaku perawatan yang tepat. Jika keluarga tahu maka keluarga akan memiliki kesiapan untuk merawat anggota keluarga yang menderita pasca stroke. Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan dan sikap keluarga terhadap perawatan di rumah pasien pasca stroke yang dirawat di Rumah Sakit X Bekasi Timur.

B. Perumusan Masalah

Semakin meningkatnya penderita penyakit stroke di Rumah Sakit X Bekasi Timur yang ditunjukkan dari data yang ada dan ditemukan ketidaksiapan keluarga serta masih kurangnya pengetahuan dan sikap keluarga terhadap perawatan di rumah pasien pasca stroke, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan “ adakah hubungan pengetahuan dan sikap keluarga terhadap persiapan perawatan di rumah pada pasien pasca stroke”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya hubungan pengetahuan dan sikap keluarga terhadap persiapan perawatan di rumah pasien pasca stroke yang di rawat di Rumah Sakit X.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya karakteristik responden berdasarkan: usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan
- b. Diketuinya gambaran pengetahuan keluarga dalam persiapan perawatan di rumah pasien pasca stroke .
- c. Diketuinya gambaran sikap keluarga dalam persiapan perawatan di rumah pasien pasca stroke.
- d. Diketuinya gambaran persiapan keluarga dalam melakukan perawatan di rumah pasien pasca stroke
- e. Diketuinya hubungan pengetahuan keluarga dengan persiapan perawatan di rumah pasien pasca stroke.
- f. Diketuinya hubungan sikap keluarga dengan persiapan perawatan di rumah pasien pasca stroke.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di peroleh dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman ilmu terbaru, kemampuan di dalam melakukan penelitian.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan bacaan/referensi bagi mahasiswa S1 Keperawatan STIK Sint Carolus dan instansi terkait. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang bermanfaat untuk perkembangan Ilmu Keperawatan.

3. Bagi Pelayanan Keperawatan

Sebagai bahan informasi dan acuan petugas kesehatan untuk memberikan edukasi kepada keluarga pasien pasca stroke dalam persiapan perawatan di rumah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berjudul “ hubungan pengetahuan dan sikap keluarga terhadap persiapan perawatan di rumah pasien pasca stroke” yang akan dilakukan di Rumah Sakit swasta di Bekasi Timur. Sasaran penelitian ini adalah semua keluarga pasien pasca stroke yang akan menjalani perawatan di rumah. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan November 2017 sampai dengan Januari 2018. Penelitian ini dilakukan karena diketahui ada beberapa keluarga yang belum siap melakukan perawatan dirumah pasien pasca stroke. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode desain deskripsi korelasi untuk melihat hubungan antara pengetahuan dan sikap keluarga terhadap persiapan perawatan dirumah pasien pasca stroke.